

**RENCANA
INDUK
PENGEMBANGAN
2020-2034**

STAB KERTARAJASA



**STAB KERTARAJASA
JL. IR. SOEKARNO NO. 311
KOTA BATU-JAWA TIMUR**

2020

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
(RIP) 2020-2034**

STAB KERTARAJASA



STAB KERTARAJASA
JL. IR SOEKARNO NO.311
KOTA BATU-JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Tiratana (*Buddha, Dhamma, dan Sangha*) karena atas berkat dan kamma baik kita semua. Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAB Kertarajasa Tahun 2020-2034 telah tersusun. Sebagai salah satu perguruan tinggi Keagamaan Buddha di Indonesia, STAB Kertarajasa senantiasa berupaya untuk dapat berperan serta dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk dapat bersaing secara global. Untuk itu diperlukan suatu rencana pengembangan jangka panjang yang komprehensif, holistik dan prediktif dengan senantiasa memperhatikan kemampuan internal dan perkembangan eksternal.

Rencana Induk Pengembangan STAB Kertarajasa ini disusun berdasarkan hasil analisis *SWOT* terhadap kinerja yang telah dihasilkan oleh STAB Kertarajasa. Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan, terlihat bahwa STAB Kertarajasa, kini telah siap untuk memasuki periode pengembangan daya saing pada tingkat nasional.

Rencana Induk Pengembangan ini, diharapkan dapat memberikan arah yang tepat bagi pengembangan STAB Kertarajasa dan menjadi pedoman dalam penyusunan pengembangan pada setiap unit, sehingga Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran STAB Kertarajasa dapat tercapai dengan baik. Di samping itu, dokumen ini tentunya tidak hanya menjadi acuan bagi pengembangan program akademik, melainkan juga sebagai pedoman dalam penyusunan *master plan* pengembangan Institusi. Dengan demikian pengembangan sumber daya manusia, fisik kampus serta sarana dan prasarana akan seiring dan sejalan dengan kebutuhan penyelenggaraan aktivitas akademik yang dijabarkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional. Semoga tujuan mulia ini dapat terwujud dan bermanfaat bagi kita semua.

Batu, November 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Sejarah STAB Kertarajasa	1
2. Visi	1
3. Misi.....	2
4. Tujuan.....	2
5. Sasaran.....	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	3
BAB III GARIS BESAR RIP UNIT KERJA	19
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR	
KINERJA.....	26
BAB V PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA.....	35
BAB VI PENUTUP.....	39
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Sejarah STAB Kertarajasa

Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa dulu berawal dengan nama STAB Dhammadipa yang didirikan pada tahun 2000 oleh Yayasan Dhammadipa Arama dengan Ijin Operasional dari Departemen Agama Republik Indonesia Jakarta. Setelah 1 (satu) tahun perkuliahan berjalan tepatnya pada tanggal 7 Oktober 2002 Departemen Agama Republik Indonesia menetapkan Sekolah Tinggi Agama Buddha Kertarajasa dengan Status Terdaftar dengan Program Studi Dharma Acarya Nomor: DJ.V/63/SK/2002 tertanggal 7 Oktober 2002. Dengan dibukanya satu program studi tersebut diharapkan STAB Kertarajasa mampu memberikan jawaban kepada masyarakat dan permintaan tenaga pendidik atau sarjana agama Buddha Theravada yang religius, profesional, dan berdaya saing tinggi. Para pengurus dan dosen yang terdiri dari rohaniawan, dan para profesional memiliki tekad untuk membimbing, membina, dan mendidik para mahasiswa/i agar menjadi umat Buddha yang taqwa, mampu bersaing di dalam menyongsong era globalisasi, Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), dan revolusi industri 4.0. Sejak berdirinya STAB Kertarajasa hingga saat ini telah meluluskan sebanyak 16 angkatan yang terdiri dari mahasiswa/i dari berbagai daerah di tanah air. Mahasiswa STAB Kertarajasa dari tahun ke tahun masih menunjukkan jumlah yang stabil. Pada penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2020/2021 STAB Kertarajasa mendapatkan sebanyak 30 mahasiswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan animo mahasiswa untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha yang telah terakreditasi “B” oleh BAN-PT tahun 2017.

2. Visi

Terwujudnya Sumber Daya Manusia Berkualitas, Profesional, dan Religius Sesuai Buddha Dhamma.

3. Misi

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, dan religius sesuai dengan Buddha Dhamma.
2. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Menyediakan fasilitas dan menciptakan kondisi belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran.

4. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, dan religius sesuai dengan Buddha Dhamma.
2. Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai moralitas sesuai Buddha Dhamma dalam masyarakat.
3. Menghasilkan tenaga pembabar Dhamma yang unggul melalui program Samanera/Atthasilani.

5. Sasaran

1. Mendapatkan calon mahasiswa yang unggul.
2. Meningkatkan tenaga pendidik yang profesional.
3. Memperbaharui mutu pendidikan.
4. Meningkatkan layanan pendidikan.
5. Meningkatkan sarana prasarana penelitian.
6. Meningkatkan program pengabdian kepada masyarakat.
7. Meningkatkan mutu lulusan.
8. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
9. Memperbanyak dunia kerja.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

Sekolah Tinggi Agama Buddha Kertarajasa resmi berdiri pada tanggal 09 Oktober 2000 berdasarkan SK Dirjen Bimas Hindu Buddha No. H/ 69/ SK/ 2000. Kondisi pada waktu itu memang masih serba terbatas. Jumlah dosen sangat terbatas, fasilitas ruang belajar dan yang lain masih sangat terbatas keberadaanya, alat elektronik sebagai penunjang kegiatan belajar maupun untuk administrasi kantor seperti komputer belum tercukupi dengan baik, jumlah mahasiswa angkatan pertama hanya sedikit karena umat Buddha di Indonesia minoritas. Saat ini jumlah dosen sudah sangat memadai sesuai dengan rasio dosen dengan mahasiswa yakni sebesar 1:17. Sarana, dan prasarana sudah memadai dan akan terus ditingkatkan di masa mendatang.

Sampai saat ini usia dari STAB Kertarajasa sekitar 20 tahun. Semenjak didirikan, STAB Kertarajasa sudah banyak mengalami peningkatan. Saat ini jumlah tenaga pendidik (dosen) pada STAB Kertarajasa adalah 7 dosen tetap yang ber-NIDN, dengan kualifikasi akademik 1 dosen S-3 dan 6 dosen S-2. Pada tenaga kependidikan terdapat 6 pustakawan, 7 laboran, 6 pegawai administrasi, serta 1 bimbingan konseling. Fasilitas gedung yang digunakan untuk perkuliahan dulunya hanya memiliki satu gedung dengan satu ruang perkuliahan, kini telah memiliki 4 Ruang kuliah, 1 Lab Komputer, 1 Lab. Bahasa, 1 Lab. Microteaching, 1 Lab. Agama, 1 Lab. ICT, dan 1 Perpustakaan sebagai sumber informasi pembelajaran, serta 1 Graha (Aula) yang digunakan sebagai kegiatan mahasiswa. Sehingga kenyamanan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Selain itu STAB Kertarajasa juga dilengkapi dengan fasilitas internet/WIFI untuk kemudahan akses referensi maupun jurnal ilmiah. Penambahan dosen tetap terus direncanakan oleh STAB Kertarajasa untuk menambah Sumber Daya Manusia yang memiliki kualifikasi kompetensi. Dalam perkembangannya STAB Kertarajasa terus berupaya untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosennya dengan memberikan kesempatan kepada dosen tetap untuk melanjutkan jenjang akademik S-3.

Jumlah mahasiswa pada STAB Kertarajasa sampai saat ini mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Dari segi kurikulum telah mengalami evaluasi untuk mempertimbangkan kompetensi lulusan sehingga selain sebagai pendidik juga memiliki *soft skills* yang dapat berguna bagi lulusan tersebut untuk mendapatkan pekerjaan.

Kedepannya STAB Kertarajasa selalu optimis untuk menghasilkan lulusan sarjana agama Buddha yang memiliki sumber daya manusia berkualitas, profesional, dan religius sesuai Buddha Dhamma.

1. Penjabaran Visi

Terwujudnya Sumber Daya Manusia Berkualitas, Profesional, dan Religius Sesuai Buddha Dhamma.

STAB Kertarajasa dengan visi mewujudkan **sumber daya manusia berkualitas** mempunyai maksud mencetak lulusan yang berdaya saing tinggi dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan Buddha yang dicapai melalui penguasaan sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Penguasaan sikap antara lain berkeyakinan teguh kepada Tuhan Yang Maha Esa, disiplin terhadap peraturan keagamaan, pemerintah, institusi, dan kehormatan, menjadi individu yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tugas dan kewajiban. Penguasaan pengetahuan yakni menguasai konsep, teori, dan prinsip pendidikan. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang keilmuan keagamaan Buddha dengan menggunakan berbagai media pendidikan. STAB Kertarajasa sebagai salah satu Pendidikan Tinggi Keagamaan Buddha memiliki capaian pembelajaran lulusan sebagai berikut: (1) Memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional; (2) Mampu memimpin ritual keagamaan Buddha dan mempraktikkan meditasi; (3) Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (Literasi ICT) yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan agama Buddha; (4) Mampu melaksanakan dan mengelola administrasi sekolah; (5) Mampu melaksanakan dan memanfaatkan hasil penelitian bidang pendidikan agama, dan keagamaan Buddha; (6) Memiliki kecakapan pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan Buddha; (7) Mampu memberikan pengajaran maupun ceramah dhamma kepada masyarakat

baik di lembaga formal maupun nonformal; (8) Mampu memberikan petunjuk dan latihan meditasi secara langsung bagi semua kalangan, baik anak-anak, remaja maupun dewasa; (9) Mampu memberikan penyuluhan maupun bimbingan kerohanian Buddha kepada masyarakat Buddhis yang membutuhkan.

Sedangkan keterampilan khusus yakni mampu memimpin dan melaksanakan upacara keagamaan Buddha, memberikan pengajaran maupun ceramah Dhamma kepada masyarakat baik di lembaga formal, informal, maupun non formal. Memberikan petunjuk latihan meditasi bagi semua kalangan baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Memberikan penyuluhan atau bimbingan kerohanian Buddha kepada masyarakat Buddhis yang membutuhkan.

Profesional yang dimaksud adalah bersikap profesional dalam bidang pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat, baik berperan sebagai pendidik agama Buddha ataupun memberikan pelayanan konseling dalam menyelesaikan permasalahan sosial keagamaan Buddha. **Religius** sesuai Buddha Dhamma mempunyai arti bahwa lulusan dari STAB Kertarajasa mempunyai sikap dan praktik dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Buddha. Selain itu yang dimaksud dengan religius adalah lulusan STAB Kertarajasa mampu menjalankan moralitas, mempraktikkan meditasi, dan mengembangkan kebijaksanaan sesuai dengan Tipitaka.

Kerealistikan Visi:

Visi STAB Kertarajasa dapat direalisasikan dengan beberapa tahap pencapaian. Hal ini dikarenakan penjabaran lima tahunan program memudahkan pemahaman untuk dapat tercapainya visi STAB Kertarajasa. Pentahapan ini menunjukkan kemudahan dan realistiknya visi STAB Kertarajasa. Visi tersebut akan dicapai dalam waktu 25 tahun. Adapun jabaran tahapan visi dijabarkan dalam *blueprint* sebagai berikut:

1. Lima tahun pertama (2010-2014):
 - a. Perluasan lahan kampus.
 - b. Pembangunan sarana prasarana gedung kampus.
 - c. Pengembangan SDM.
 - d. Pengembangan kurikulum.
 - e. Program pabbajja samanera dan silacarini sementara.

2. Lima tahun kedua (2015-2019)
 - a. Perluasan lahan kampus.
 - b. Pembangunan sarana prasarana gedung kampus.
 - c. Pengembangan SDM.
 - d. Pengembangan kurikulum.
 - e. Program pabbajja samanera dan atthasilani selama empat tahun.
 - f. Program meditasi vipassana setiap libur akhir semester.
3. Lima tahun ke tiga (2020-2024)
 - a. Penambahan sarana prasarana kampus.
 - b. Pengembangan SDM.
 - c. Pengembangan kurikulum.
 - d. Mempertahankan program pabbajja samanera dan atthasilani selama empat tahun.
 - e. Mempertahankan program meditasi vipassana setiap libur akhir semester.
 - f. Penjaminan mutu.
4. Lima tahun ke empat (2025-2029)
 - a. Penambahan sarana prasarana kampus.
 - b. Pengembangan SDM.
 - c. Pengembangan kurikulum.
 - d. Mempertahankan program pabbajja samanera dan atthasilani selama empat tahun.
 - e. Mempertahankan program meditasi vipassana setiap libur akhir semester.
 - f. Penjaminan mutu.
5. Lima tahun terakhir (2030-2034)
 - a. Penambahan sarana prasarana kampus.
 - b. Pengembangan SDM.
 - c. Pengembangan kurikulum.
 - d. Mempertahankan program pabbajja samanera dan atthasilani selama empat tahun.
 - e. Mempertahankan program meditasi vipassana setiap libur akhir semester.
 - f. Penjaminan mutu.

2. Penjabaran Misi

Misi STAB Kertarajasa dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, dan religius sesuai dengan Buddha Dhamma.
- 2) Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) Menyediakan fasilitas dan menciptakan kondisi belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran.

Penjelasan Misi:

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, dan religius sesuai dengan Buddha Dhamma

Misi pertama yakni menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Proses pendidikan yang dimaksud adalah pelaksanaan proses belajar mengajar dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, dan religius sesuai dengan Buddha Dhamma. Berkualitas dalam hal ini lulusan STAB Kertarajasa mampu diterima di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta. Selain itu lulusan STAB Kertarajasa dapat diterima untuk melanjutkan pendidikan baik dalam maupun luar negeri. Sedangkan profesional dalam hal ini lulusan memiliki empat kompetensi keguruan yakni kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian. Selanjutnya misi religius tampak ditunjukkan melalui program samanera dan atthasilani selama empat tahun masa perkuliahan dan satu tahun masa pengabdian pada masyarakat, serta program pabbajja sementara untuk mahasiswa umum dan praktik meditasi vipassana selama 14 hari. Program tersebut dapat menunjang lulusan yang religius yakni mampu menjalankan sila, mengembangkan meditasi, dan kebijaksanaan sesuai dengan Tipitaka. Misi ini, bersesuaian dengan visi STAB Kertarajasa.

2. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi mempunyai maksud bahwa STAB Kertarajasa melakukan kerja sama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui MoU dengan institusi-institusi lain.
3. Menyediakan fasilitas dan menciptakan kondisi belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran mempunyai pengertian bahwa memberikan kemudahan kepada warga STAB Kertarajasa dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, seperti penyediaan laboratorium komputer, laboratorium agama, laboratorium bahasa, laboratorium ICT, full akses internet dan Wifi.

2. Penjabaran Tujuan Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa

Melalui Visi dan Misi yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari STAB Kertarajasa sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, dan religius sesuai dengan Buddha Dhamma.
- b. Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai moralitas sesuai Buddha Dhamma dalam masyarakat.
- c. Menghasilkan tenaga pembabar Dhamma yang unggul melalui program Samanera/Atthasilani.

Penjelasan Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, dan religius sesuai dengan Buddha Dhamma mempunyai pengertian bahwa menghasilkan lulusan yang berkualitas artinya STAB Kertarajasa mampu mencetak lulusan yang berdaya saing tinggi dalam bidang pendidikan Agama dan keagamaan Buddha. Selain itu lulusan STAB Kertarajasa mampu diterima di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta. Lebih lanjut lulusan STAB Kertarajasa dapat diterima untuk melanjutkan pendidikan baik dalam maupun luar negeri.

2. Profesional yang dimaksud adalah bersikap profesional dalam bidang pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat, baik berperan sebagai pendidik agama Buddha ataupun memberikan pelayanan konseling dalam menyelesaikan permasalahan sosial keagamaan Buddha melalui kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian.
3. Religius sesuai Buddha Dhamma mempunyai arti bahwa lulusan dari STAB Kertarajasa mampu menjalankan sila, mengembangkan meditasi, dan kebijaksanaan sesuai dengan Tipitaka. Misi ini, bersesuaian dengan visi STAB Kertarajasa.
4. Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai moralitas sesuai Buddha Dhamma dalam masyarakat mempunyai arti bahwa lulusan STAB Kertarajasa selain memiliki kompetensi dalam bidang akademik juga dibekali dengan pengetahuan dan praktik etika dalam menjalani kehidupan di masyarakat.
5. Menghasilkan tenaga pembabar Dhamma yang unggul melalui program Samanera/Atthasilani mempunyai arti bahwa STAB Kertarajasa memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menjalani pendidikan, pelatihan dan praktik kehidupan samana melalui program Samanera/Atthasilani selama lima tahun, yang dibekali dengan rutinitas kegiatan keagamaan sebagai pembabar Dhamma.

4. Penjabaran Sasaran STAB Kertarajasa secara garis besar dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Mendapatkan calon mahasiswa yang unggul.
2. Meningkatkan tenaga pendidik yang profesional.
3. Memperbaharui mutu pendidikan.
4. Meningkatkan layanan pendidikan.
5. Meningkatkan sarana prasarana penelitian.
6. Meningkatkan program pengabdian kepada masyarakat.
7. Meningkatkan mutu lulusan.
8. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
9. Memperbanyak dunia kerja.

Strategi pencapaian:

Visi, misi, tujuan dan sasaran STAB Kertarajasa dilakukan dalam Rencana Strategis akan dicapai dalam kurun waktu 25 tahun melalui 5 tahapan pencapaian yang meliputi lima tahun pertama, lima tahun kedua, lima tahun ketiga, lima tahun keempat, dan lima tahun kelima.

Visi, misi, tujuan dan sasaran STAB Kertarajasa ini telah ditetapkan melalui SK Ketua STAB Kertarajasa Nomor: 001/STAB/Ktrjs/SK/II/2010 yang selanjutnya telah disosialisasikan ke seluruh civitas akademika STAB Kertarajasa dan ditindaklanjuti sejak SK disahkan oleh Ketua STAB Kertarajasa.

Selanjutnya seluruh civitas akademika STAB Kertarajasa melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing sesuai dengan bidang dan jabatannya dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran STAB Kertarajasa.

Wujud pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran STAB Kertarajasa terlihat dari meningkatnya jumlah mahasiswa baru tampak dari empat tahun terakhir terjadi peningkatan, tercapainya IPK rata-rata lulusan sebesar **3,30** tercapainya kompetensi tata bahasa Pali tingkat dasar, tercapainya kompetensi dalam meditasi vipassana dan pabbajja samanera serta program Atthasilani.

1. Jangka pendek meliputi:

- a. Peningkatan kualitas lulusan
- b. Penambahan kebutuhan tenaga pendidik/dosen tetap.
- c. Penambahan kebutuhan tenaga kependidikan.
- d. Peningkatan pembelajaran.
- e. Peningkatan suasana akademik yang kondusif.
- f. Peningkatan sarana dan prasarana.

2. Jangka menengah meliputi:

- a. Peningkatan kompetensi dosen dengan mengikuti hibah penelitian dari Kementerian.
- b. Peningkatan kompetensi dosen dalam bidang publikasi karya ilmiah.
- c. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan Pali baik dosen maupun mahasiswa.
- d. Pengiriman dosen dalam program pendidikan ke luar negeri.

e. Peningkatan sarana dan prasarana STAB Kertarajasa.

3. Jangka Panjang meliputi:

- a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkarakter.
- b. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis IT.
- c. Peningkatan pelayanan mahasiswa berbasis IT.
- d. Peningkatan sarana internet.
- e. Peningkatan kapasitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional terakreditasi.

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran STAB Kertarajasa dilakukan melalui:

1. Menumbuhkan motivasi SDM dalam mencapai lulusan yang professional, religious, berdaya saing, dan berkarakter.
2. Menyempurnakan kurikulum, metode pembelajaran, dan sarana prasarana.
3. Menyediakan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan tidak mampu.
4. Memiliki jaringan kerjasama yang luas di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen guna menghasilkan kekayaan intelektual.
6. Menyediakan beasiswa bagi dosen untuk meningkatkan strata pendidikan.

Tabel Ketercapaian Visi, Misi, dan Tujuan STAB Kertarajasa

No	Periode	Sasaran	Indikator ketercapaian	Prosentase
1	Lima tahun pertama (2010-2014):	Perluasan lahan kampus.	a. tersedianya lahan baru areal kampus.	100%
			b. Tersedianya dana untuk penambahan lahan kampus	100%
			c. Penambahan daya tampung untuk	80%

			meningkatkan animo calon mahasiswa	
		Pembangunan sarana prasarana gedung kampus.	Tersedianya ruang perkuliahan, ruang dosen, laboratorium, dan aula/graha.	100%
		Pengembangan SDM.	Mengikuti workshop dan orientasi dosen.	80%
			Mengirimkan dosen untuk melanjutkan studi ke luar negeri.	30%
		Pengembangan kurikulum.	Menyusun dan perbaikan kurikulum sesuai dengan visi misi STAB Kertarajasa.	30%
		Program pabbajja samanera dan atthasilani empat tahun.	Penyelenggaraan program pabbajja samanera dan atthasilani dalam pencapaian unsur religius sesuai Buddha Dhamma.	100%
2	Lima tahun kedua (2015-2019)	Perluasan lahan kampus.	Penambahan daya tampung untuk meningkatkan animo calon mahasiswa	15%
		Pembangunan sarana prasarana gedung kampus.	pengembangan ruang perkuliahan, ruang dosen dan gedung aula/graha.	50%

		Pengembangan SDM.	Mengikuti workshop dan orientasi dosen.	80%
			Mengirimkan dosen untuk melanjutkan studi ke luar negeri.	30%
		Pengembangan kurikulum.	Menyusun dan perbaikan kurikulum sesuai dengan visi misi STAB Kertarajasa dan KKNI.	40%
		Program pabbajja samanera dan atthasilani selama empat tahun dan pengabdian satu tahun di lapangan.	Penyelenggaraan program pabbajja samanera dan atthasilani dalam pencapaian unsur religius sesuai Buddha Dhamma.	100%
		Program meditasi vipassana setiap libur akhir semester.	Mahasiswa mengikuti program meditasi vipassana setiap libur akhir semester.	100%
		Pembinaan meditasi rutin oleh mahasiswa STAB Kertarajasa	Mahasiswa STAB Kertarajasa memberikan bimbingan meditasi kepada umat Buddha di Malang Raya.	70%
3	Lima tahun ketiga (2020-	Penambahan sarana prasarana kampus.	Pengembangan ruang perkuliahan, ruang dosen, gedung aula/graha,	60%

2024)		laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium microteaching, laboratorium ICT, laboratorium agama. Pengadaan perpustakaan digital.	
	Pengembangan SDM.	Mengikuti workshop dan orientasi dosen.	80%
		Mengirimkan dosen untuk melanjutkan studi ke luar negeri.	60%
	Pengembangan kurikulum.	Menyusun dan perbaiki kurikulum sesuai dengan visi misi STAB Kertarajasa dan KKNI.	80%
	Mengembangkan program pabbajja samanera dan atthasilani selama empat tahun dan pengabdian satu tahun di lapangan.	Penyelenggaraan program pabbajja samanera dan atthasilani dalam pencapaian unsur religius sesuai Buddha Dhamma.	100%
	Mengembangkan program meditasi vipassana setiap libur akhir semester.	Mahasiswa mengikuti program meditasi vipassana setiap libur akhir semester.	100%

		Pembinaan meditasi rutin oleh mahasiswa STAB Kertarajasa	Mahasiswa STAB Kertarajasa memberikan bimbingan meditasi kepada umat Buddha di Malang Raya dan beberapa daerah di Jawa Timur.	75%
		Penjaminan mutu.	Pengembangan Unit Penjamin Mutu/Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	75%
			Reakreditasi Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha	100%
4	Lima tahun ke empat (2025-2029)	Pengembangan sarana prasarana kampus.	Pengembangan ruang perkuliahan, ruang dosen, gedung aula/graha, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium microteaching, laboratorium ICT, laboratorium agama, perpustakaan digital.	80%
		Pengembangan SDM.	Mengikuti workshop dan orientasi dosen.	80%
			Peningkatan kualifikasi dosen dengan memberikan beasiswa	70%

			studi lanjut jenjang S-3	
		Pengembangan kurikulum.	Evaluasi dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan visi misi STAB Kertarajasa dan KKNI.	85%
		Pengembangan program pabbajja samanera dan atthasilani selama empat tahun dan pengabdian satu tahun di lapangan.	Penyelenggaraan program pabbajja samanera dan atthasilani dalam pencapaian unsur religius sesuai Buddha Dhamma.	100%
		Mengembangkan program meditasi vipassana setiap libur akhir semester.	Mahasiswa mengikuti program meditasi vipassana setiap libur akhir semester.	100%
		Pembinaan meditasi rutin oleh mahasiswa STAB Kertarajasa	Mahasiswa STAB Kertarajasa memberikan bimbingan meditasi kepada umat Buddha di Malang Raya dan beberapa daerah di Jawa Timur.	80%
		Penjaminan mutu.	Mengembangkan Unit Penjamin Mutu/Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	80%
			Reakreditasi Program Studi dan Institusi	100%

5	Lima tahun ke lima (2030-2034)	Penambahan sarana dan prasarana kampus	Pengembangan ruang perkuliahan, ruang dosen, gedung aula/graha, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium microteaching, laboratorium ICT, laboratorium agama, perpustakaan digital.	100%
		Pengembangan SDM	Mengikuti workshop dan orientasi dosen.	100%
		Pengembangan Kurikulum	Menyusun dan perbaikan kurikulum sesuai dengan visi misi STAB Kertarajasa.	100%
		Mengembangkan program Pabbajja Samanera dan Atthasilani selama empat tahun dan pengabdian satu tahun di lapangan.	Pengembangan program pabbajja samanera dan atthasilani dalam pencapaian unsur religius sesuai Buddha Dhamma.	100%
		Mempertahankan program meditasi Vipassana setiap akhir semester	Mahasiswa mengikuti program meditasi vipassana setiap libur akhir semester.	100%
		Pembinaan meditasi rutin oleh mahasiswa STAB Kertarajasa	Mahasiswa STAB Kertarajasa memberikan bimbingan meditasi kepada umat	100%

			Buddha di Malang Raya dan beberapa daerah di Jawa Timur.	
		Penjaminan Mutu	Pengembangan Unit Penjamin Mutu/Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	100%



BAB III

GARIS BESAR RIP UNIT KERJA

1. Deskripsi SWOT untuk Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Serta Strategi Pencapaian:

a) Kekuatan (*Strength*)

- STAB Kertarajasa memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi.
- Adanya dukungan dari yayasan, pimpinan STAB Kertarajasa dan berbagai pihak.
- Terserapnya alumni baik bekerja secara formal maupun informal di berbagai instansi.

b) Kelemahan (*Weakness*)

- Tenaga pengajar STAB Kertarajasa yang memiliki kualifikasi S-3 masih minim.
- STAB Kertarajasa hanya memiliki satu Program Studi.
- Institusi STAB Kertarajasa masih dalam proses pengajuan akreditasi.

c) Peluang (*Opportunity*)

- Banyaknya alumni STAB Kertarajasa yang dibutuhkan oleh berbagai pihak pengguna.
- STAB Kertarajasa memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seperti: Ruang Kelas, Perpustakaan, Laboratorium Agama, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium ICT, Laboratorium Microteaching, lapangan olahraga, dan gedung serba guna.
- STAB Kertarajasa memiliki vihara, pusat meditasi, dan pagoda sebagai sarana pengembangan spiritual.
- STAB Kertarajasa membuka program samanera dan atthasilani, sebagai program unggulan dan telah mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak.

d) Ancaman (Threat)

- Banyaknya PTAB lain di Indonesia.
- Banyaknya PT umum yang berkembang di sekitar lingkungan STAB Kertarajasa.

Tabel Analisis SWOT

Kekuatan (<i>Strength</i>) :	Kelemahan (<i>Weakness</i>) :
<p>STAB Kertarajasa memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi.</p> <p>Adanya dukungan dari yayasan, pimpinan STAB Kertarajasa dan berbagai pihak.</p> <p>Terserapnya alumni baik bekerja secara formal maupun informal di berbagai instansi.</p>	<p>a) Tenaga pengajar STAB Kertarajasa yang memiliki kualifikasi S-3 masih minim.</p> <p>b) STAB Kertarajasa hanya memiliki satu Program Studi.</p> <p>c) Institusi STAB Kertarajasa masih dalam proses pengajuan akreditasi.</p>
Peluang (<i>Opportunity</i>) :	Ancaman (<i>Threat</i>) :
<p>a) Banyaknya alumni STAB Kertarajasa yang dibutuhkan oleh berbagai pihak pengguna.</p> <p>b) STAB Kertarajasa memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seperti: Ruang Kelas, Perpustakaan, Laboratorium Agama, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium ICT, Laboratorium Microteaching, lapangan olahraga, dan gedung serba guna.</p> <p>c) STAB Kertarajasa memiliki vihara, pusat meditasi, dan pagoda sebagai sarana pengembangan spiritual.</p> <p>d) STAB Kertarajasa membuka program samanera dan atthasilani, sebagai program</p>	<p>a) Banyaknya PTAB lain di Indonesia.</p> <p>b) Banyaknya PT umum yang berkembang di sekitar lingkungan STAB Kertarajasa.</p>

unggulan dan telah mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak.	
--	--

2. Strategi pengembangan dan perbaikan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran STAB Kertarajasa

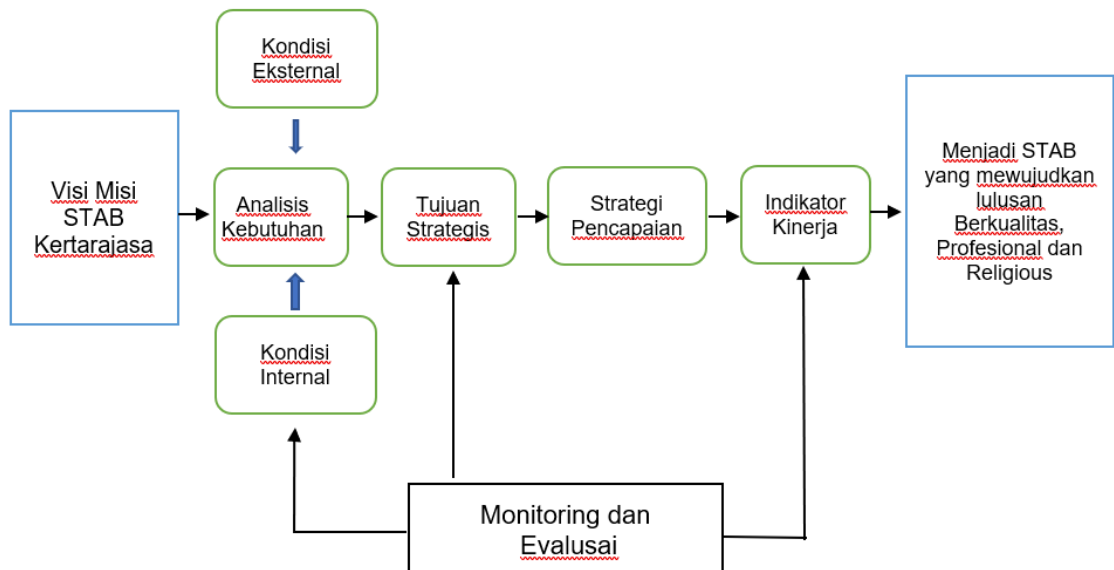
STAB Kertarajasa telah memiliki berbagai kekuatan dan peluang yang mendukung tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran STAB Kertarajasa. Namun, di sisi lain, masih memiliki berbagai kelemahan dan ancaman yang harus diantisipasi dan perlu ditindaklanjuti.

Kelemahan yang dimiliki STAB Kertarajasa antara lain: Tenaga pengajar Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Kertarajasa yang memiliki kualifikasi S-3 yang masih minim. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, STAB Kertarajasa menentukan rencana perbaikan dan pengembangan terkait minimnya tenaga pengajar berkualifikasi S-3 melalui pemberian rekomendasi dan beasiswa bagi dosen STAB Kertarajasa untuk melanjutkan studi ke jenjang S-3 baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Di samping kelemahan, STAB Kertarajasa juga memiliki beberapa ancaman dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran, antara lain: banyaknya PTAB lain di Indonesia, dan banyaknya PT umum yang berkembang di sekitar lingkungan STAB Kertarajasa. Untuk mengatasi ancaman terkait banyaknya PTAB lain di Indonesia, STAB Kertarajasa memiliki rencana perbaikan dengan mempertahankan dan meningkatkan mutu program Samanera dan Atthasilani, meningkatkan kompetensi tata Bahasa Pali tingkat dasar, meningkatkan kompetensi dalam meditasi Vipassana.

Untuk mengatasi ancaman terkait banyaknya PT umum yang berkembang di sekitar lingkungan STAB Kertarajasa, STAB Kertarajasa melakukan pendekatan langsung kepada calon mahasiswa untuk diarahkan melanjutkan ke jenjang pendidikan S-1 di STAB Kertarajasa, melalui sosialisasi dan jalur undangan langsung ke sekolah, vihara, maupun organisasi Buddhis yang ada di berbagai daerah.

3. Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja



4. Formulasi Strategi Pengembangan

Untuk mewujudkan visi STAB Kertarajasa diperlukan strategi yang tepat agar menjamin ketercapaian visi tersebut. Strategi ini akan menjadi kebijakan yang relevan dan diterjemahkan secara operasional baik dalam Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan maupun Rencana Operasional (Renop) tahunan.

Strategi dalam mencapai visi STAB Kertarajasa dapat dilakukan melalui formulasi sistem tata pamong sebagai berikut:

1. Sistem Tata Pamong yang kredibel:
 - a. Melakukan perencanaan pengelolaan STAB Kertarajasa secara partisipatif dan terukur. Dalam menjalankan tugas sebagai pimpinan, ketua STAB Kertarajasa melakukan perencanaan pengelolaan institusi secara partisipatif dan terukur, dalam perencanaan tersebut Ketua STAB Kertarajasa melaksanakan pelatihan bagi pejabat struktural, maupun tenaga kependidikan.
 - b. Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelayanan akademik secara terpadu. Agar proses pelayanan akademik yang telah direncanakan berjalan sebagaimana mestinya, Ketua STAB Kertarajasa melalui Unit Penjamin Mutu STAB Kertarajasa melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pelayanan akademik secara terpadu, monitoring pelayanan akademik yang

dilaksanakan oleh Ketua STAB Kertarajasa sebagai alat ukur terlaksananya pelayanan akademik yang dilaksanakan serta sebagai bahan untuk melakukan tindakan koreksi dan perbaikan.

- c. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) proses pelayanan akademik. Dalam melaksanakan proses pelayanan akademik, pelaksanaannya mengacu kepada SOP yang telah ditetapkan oleh STAB Kertarajasa. Seluruh tenaga kependidikan mengacu kepada arahan Ketua STAB Kertarajasa yang bersumber dari SOP tersebut.

2. Sistem Tata Pamong yang transparan:

- a. Menerapkan sistem komunikasi terbuka dalam proses pelayanan akademik antar dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Dalam melaksanakan pelayanan akademik, baik kepada dosen maupun mahasiswa, perlu dilakukan komunikasi dua arah agar pelayanan akademik dapat berjalan dengan baik. Selain itu, agar terbangun sinergisitas penggunaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan akademik, dosen dan tenaga kependidikan bekerja sama secara terbuka. Di samping itu, agar pelayanan kepada mahasiswa dapat berjalan efektif dan efisien tenaga kependidikan dan mahasiswa menjalin kerjasama dengan baik.
- b. Menerapkan sistem evaluasi proses pelayanan akademik melalui Unit Penjamin Mutu STAB Kertarajasa. Setelah seluruh proses pelayanan akademik dilaksanakan, maka STAB Kertarajasa mengadakan rapat untuk melakukan evaluasi tersebut dari temuan Monitoring dan Evaluasi (monev) yang dilakukan oleh Unit Penjamin Mutu agar pelaksanaan hal serupa pada tahap berikutnya semakin baik dan bermutu.
- c. Menginformasikan pengelolaan keuangan STAB Kertarajasa melalui rapat tingkat institusi. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, STAB Kertarajasa mengeluarkan biaya operasional yang jumlahnya tergantung dari besar atau kecil kegiatan yang dilaksanakan, setelah satu semester kegiatan operasional dilaksanakan, maka Ketua STAB Kertarajasa menggelar rapat tingkat institusi untuk memberikan informasi pengelolaan keuangan selama satu semester yang telah berlalu. Dalam penyusunan perencanaan anggaran STAB Kertarajasa, melibatkan seluruh unsur dalam

institusi tersebut demikian juga hingga hasil pelaksanaan yang berkaitan dengan anggaran.

- d. Menginformasikan pengelolaan keuangan terkait dengan bantuan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama RI kepada pihak pemberi bantuan khususnya Dirjen Bimas Buddha Kementerian Agama RI yang juga diaudit oleh Irjen Kementerian Agama dan BPK secara tidak langsung di Ditjen Bimas Buddha Kementerian Agama RI.
 - e. Monitoring yang dilakukan oleh Ditjen Bimas Buddha ke STAB Kertarajasa terkait dengan bantuan maupun operasionalisasi di STAB Kertarajasa.
3. Sistem Tata Pamong yang akuntabel melalui:
- a. Penerapan tata cara dan pelaksanaan pelayanan akademik (perkuliahan, penelitian dan pelaksanaan ujian semester). Agar pelaksanaan pelayanan akademik sesuai dengan yang diharapkan dengan tingkat kesalahan yang dapat diminimalkan, maka pelaksanaannya disesuaikan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
 - b. Penerapan ujian akhir skripsi dengan SOP yang jelas dan komisi pembimbing yang berkompeten. Agar pelaksanaan ujian akhir skripsi berkualitas, Program Studi membuat buku panduan dimana di dalam buku panduan tersebut terdapat panduan pelaksanaan dan kriteria pembimbing yang berkompeten. Buku panduan tersebut disetujui oleh STAB Kertarajasa.
4. Sistem Tata Pamong yang bertanggung jawab melalui:
- a. Pelayanan akademik yang sesuai dengan Tupoksi. Kinerja pelayanan tenaga kependidikan dilaksanakan sesuai dengan Tupoksinya.
 - b. Monitoring dan evaluasi pelayanan akademik secara berkala. Agar kualitas pelayanan akademik pada STAB Kertarajasa semakin meningkat maka dilakukan monitoring dan evaluasi pelayanan akademik secara berkala pada intitusi oleh Unit Penjamin Mutu untuk proses penyempurnaan pelaksanaan pelayanan akademik pada tahap berikutnya.

- c. Pertanggungjawaban fungsi dan peran STAB Kertarajasa di tingkat Yayasan. Pada tiap akhir pelaksanaan suatu kegiatan, STAB Kertarajasa secara berkala melakukan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan baik pada tingkat program studi maupun pada tingkat Institusi kepada yayasan.
5. Sistem Tata Pamong yang adil:
- a. Kebijakan proses pelayanan akademik diberikan secara merata kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Dalam melaksanakan proses pelayanan akademik, diterapkan kebijakan yang dituangkan ke dalam aturan baku secara adil yang telah dirumuskan dan diterapkan oleh STAB Kertarajasa baik kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.
 - b. Pemerataan pembebanan tugas pegawai yang sesuai dengan kapasitas dan/atau kompetensinya. Untuk menjamin kompetensi pegawai dalam melaksanakan tugasnya, maka ditetapkan aturan yang memuat tentang kapasitas dan kompetensi pegawai. Hal ini dilakukan untuk menciptakan keadilan dalam tata pamong STAB Kertarajasa. Struktur organisasi yang mendukung implementasi sistem tata pamong di tingkat institusi, mengakomodasi seluruh komponen baik Pimpinan, Wakil Ketua Bidang, Program Studi maupun tenaga kependidikan. Terkait dengan fungsi kontrol terhadap implementasinya, maka pada tingkat institusi dibentuk Unit Penjamin Mutu.

BAB IV

SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

1. Personil Beserta Fungsi dan Tujuan Pokoknya

Berdasarkan Keputusan Ketua Yayasan 001/YDA/BP/IV/2012 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa, yakni pada pasal 33 ayat 5 yang mengatakan Ketua STAB Kertarajasa diangkat setelah mendapat pertimbangan Senat untuk masa jabatan 4 (empat) tahun, dan sesudah itu dapat diangkat kembali, dengan ketentuan tidak melebihi 2 (dua) masa jabatan berturut-turut. Sehubungan dengan amanat pada Statuta STAB Kertarajasa, Tata Cara Pemilihan dan Pengangkatan Ketua STAB Kertarajasa dijelaskan dalam Peraturan Kepegawaian STAB Kertarajasa. Berkaitan dengan peraturan tersebut, Ketua diusulkan oleh yayasan, yang kemudian dipertimbangkan dalam rapat Senat STAB Kertarajasa. Calon Ketua STAB Kertarajasa yang telah mendapat pertimbangan dalam Rapat Senat itu ditetapkan dan diangkat sebagai Ketua STAB Kertarajasa definitif melalui Surat Keputusan Yayasan.

Tugas Ketua STAB Kertarajasa adalah memimpin dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pembinaan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan hubungan serta kerjasama antara STAB Kertarajasa dengan masyarakat, instansi dari lembaga pemerintah/swasta baik dalam maupun luar negeri. Di bidang akademik ketua bertanggung jawab kepada menteri, sedangkan di bidang administrasi dan keuangan ketua bertanggung jawab kepada yayasan. Ketua diangkat dan diberhentikan oleh yayasan setelah mendapatkan pertimbangan oleh senat. Apabila ketua berhalangan, wakil ketua menjabat sebagai pejabat pelaksana harian. Apabila ketua berhalangan, yayasan mengangkat seorang pejabat sementara sampai dipilih dan diangkat seorang ketua definitif.

Sistem Kepemimpinan dan Pengalihan (*deputizing*) serta Akuntabilitas Pelaksanaan Tugas

Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa memiliki karakteristik kepemimpinan sebagai berikut:

1. Pola Kepemimpinan Operasional:

- Profesional dalam melakukan fungsi dan peran institusi STAB Kertarajasa.
- Terampil mengelola proses pelayanan akademik di tingkat Institusi STAB Kertarajasa. Hal ini tampak dari operasional STAB Kertarajasa dalam merencanakan aktivitas akademik. Selanjutnya pada proses pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi pelayanan akademik dijamin dengan hasil yang sangat baik.
- Kritis terhadap persoalan pelayanan akademik di tingkat institusi STAB Kertarajasa. Hal ini tampak berdasarkan pada Angket Evaluasi Pelayanan Akademik yang disebarakan kepada seluruh civitas akademik di awal, tengah, dan akhir semester.
- Kreatif dan inovatif dalam implementasi dan pengembangan visi dan misi STAB Kertarajasa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pelayanan yang terkait dengan capaian visi, misi yang dituangkan secara periodik seperti mengadakan perkuliahan dengan pengantar bahasa Inggris, mengadakan ekstra kelas bahasa Pali. Selain itu inovasi dalam bidang Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan yang dikembangkan oleh STAB Kertarajasa pernah menghasilkan juara I pada lomba Mahanitoloka Dhamma pada tahun 2016. Prestasi ini merupakan salah satu capaian visi profesional yang merupakan hasil kreativitas STAB Kertarajasa.

Pola Kepemimpinan organisasi:

- Terbuka terhadap masukan dari berbagai pihak. Tampak dalam setiap penyelenggaraan kegiatan, STAB Kertarajasa selalu meminta masukan kepada berbagai pihak seperti pengguna lulusan, alumni, yayasan, dosen, tenaga kependidikan, serta kepada mahasiswa.

- Aktif dalam menjalankan fungsi dan peran pimpinan. Hal ini ditunjukkan dalam hal kepemimpinan pada saat rapat, berperan pada saat penyelenggaraan kerjasama dengan institusi/lembaga lainnya.
- Ketegasan dalam pengambilan keputusan di tingkat institusi STAB Kertarajasa. Hal tersebut ditunjukkan melalui pemberian sanksi akademik terhadap civitas akademika yang melanggar aturan-aturan dan kode etik yang telah ditetapkan oleh STAB Kertarajasa.
- Akomodatif terhadap perubahan-perubahan yang konstruktif. Tampak pada pelaksanaan perubahan kurikulum.
- Menjadi motivator dalam mendinamisasi Proses Belajar Mengajar serta pelayanan akademik di tingkat institusi maupun program studi Pendidikan Keagamaan Buddha. Salah satunya adalah dengan mengadakan seminar akademis secara berkala.

2. Partisipasi Civitas Akademika Dalam Pengembangan Kebijakan, Serta Pengelolaan dan Koordinasi Pelaksanaan Program

Partisipasi aktif civitas akademika pada STAB Kertarajasa dalam hal pengembangan kebijakan serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program dapat dibedakan menjadi:

a) Dosen

Partisipasi aktif dosen dalam mengikuti dan memberikan masukan pada saat rapat koordinasi maupun rapat kerja dosen saat awal dan akhir semester. Selain itu partisipasi dosen ditunjukkan melalui kegiatan rapat senat serta rapat persiapan kegiatan-kegiatan tertentu seperti pelaksanaan wisuda, pelaksanaan PPL, PPM, dan lain-lain. Dengan adanya partisipasi aktif dosen dalam berbagai kegiatan tersebut, setiap program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik.

Selain itu partisipasi dosen dalam pengembangan kebijakan juga berupa peningkatan kompetensi ke jenjang yang lebih tinggi (S-2, S-3 dalam dan luar negeri) dan juga melalui pelatihan-pelatihan dalam hal kompetensi dosen, *short course*, seminar, lokakarya dan mendatangkan dosen tamu. Hal ini dilakukan secara sadar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat yang sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peningkatan kualitas diri ini kemudian berpengaruh terhadap kematangan dalam pengambilan kebijakan serta kemampuan dalam merumuskan ide maupun gagasan dalam pengembangan kebijakan serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program.

Dalam empat tahun terakhir STAB Kertarajasa telah mengalami berbagai perubahan dalam tata pamong khususnya dalam aspek kualifikasi pendidikan dosen, dimana telah terdapat 3 dosen yang telah tersertifikasi dan 3 dosen dalam proses sertifikasi. Hal ini dapat tercapai karena dosen-dosen tersebut profesional dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Partisipasi dosen dalam pengembangan kebijakan STAB Kertarajasa antara lain melalui berbagai rapat akademik yang dilaksanakan secara periodik setiap awal dan akhir semester, juga pada saat diadakan kegiatan akademik dan non-akademik baik dosen maupun mahasiswa untuk peningkatan mutu akademik STAB Kertarajasa.

Di samping itu, dalam upaya untuk meningkatkan mutu dosen STAB Kertarajasa dilakukan dengan menugaskan dosen untuk mengikuti berbagai seminar atau workshop baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional seperti:

1. Workshop Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Workshop Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT).
3. Seminar Internasional: *International Conference on ASEAN Buddhist Youth* dengan tema *Fostering World Peace Among Religious Community*.
4. Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI).
5. Pelatihan *Applied Approach* (AA).
6. Seminar dengan tema: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Buddhis.
7. Konferensi Internasional dengan tema: *Buddhism Contemporary World: Challenges and Opportunities*.
8. Seminar Internasional dengan tema *Religions and Challenge of Democracy*.
9. Workshop Sosialisasi Akreditasi Institusi dan Penjamin Mutu PTAB.
10. Workshop Pangkalan Data Perguruan Tinggi.

11. Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Dosen PTAB Se-Indonesia, 6-13 Oktober 2019
12. Seminar *International Buddhist Conference On Buddhism and Muslim*, 7-11 November 2019
13. Sosialisasi Sistem Informasi Sumber Daya terintegrasi (SISTER) Sumber Daya Hebat PTKB Berkembang Pesat, 26-28 Februari 2020
14. Workshop Penyusunan Pedoman Pengintegrasian Moderasi Beragama, Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Inklusi Perpajakan dalam Pembelajaran, 9-12 Maret 2020
15. Bimbingan Teknis Pelaksanaan Sertifikasi Dosen Secara Online, 7 September 2020
16. Workshop Penyusunan Regulasi Pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Buddha (PTKB) Tahun 2020 Secara Online, 18 September 2020

b) Tenaga Kependidikan

Partisipasi tenaga kependidikan berupa pelayanan, dalam hal memberikan kemudahan baik dalam proses administrasi maupun pelayanan publik. Kemudahan dalam proses pelayanan secara tidak langsung memberikan motivasi tersendiri kepada dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Pengiriman tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Instansi lain.

c) Mahasiswa

Partisipasi mahasiswa dilakukan melalui Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). BEM sebagai tempat untuk menempa ketajaman intelektual, keilmuan dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Melalui BEM, mahasiswa memberikan saran dan masukan kritis terhadap proses pelaksanaan pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa juga berperan aktif dalam mengadakan kegiatan-kegiatan peningkatan keilmuan antara lain.

- 1) Rapat BEM secara periodik dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan keorganisasian BEM.

- 2) Kuliah Tamu dengan mengundang dosen tamu yang berkompeten dalam bidang keilmuan Agama Buddha maupun di luar keilmuan Agama Buddha.
- 3) Pelatihan-pelatihan yang sifatnya meningkatkan kemampuan spiritual mahasiswa seperti pelatihan praktik meditasi Vipassana Bhavana, Pabbajja Samanera dan sebagainya.
- 4) Studi banding ke lembaga pendidikan lain, seperti studi banding ke Universitas Darusalam Gontor Ponorogo dan Sekolah Tinggi Filsafat Theologi (STFT) Widya Sasana Malang.
- 5) Mengadakan dialog-dialog antar umat beragama, melalui forum FKUB dan dialog *Interfaith* baik di dalam maupun di luar STAB Kertarajasa.
- 6) Adanya dialog dan komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan dosen Pembimbing Akademik terkait bidang akademik dan non-akademik.

3. Efisiensi dan Efektivitas Kepemimpinan

Pengembangan dan pengelolaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi berada pada institusi STAB Kertarajasa. Sementara fungsi administrasi akademik, umum, perencanaan, dan keuangan dipusatkan melalui Wakil Ketua II Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana, Kepegawaian, dan Kerjasama, serta Kepala Bagian Tata Usaha dan stafnya. Dengan cara seperti ini pelaksanaan perencanaan dan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.

4. Pengelolaan Mutu Secara Internal Pada Tingkat Institusi

Pengelolaan mutu di tingkat institusi meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Perencanaan pengelolaan mutu mencakup persiapan Silabus dan SAP serta pembagian tugas mengajar.

Perencanaan ini dilaksanakan di tingkat Unit Penjamin Mutu (UPM). Pelaksanaan jaminan mutu Pendidikan, STAB Kertarajasa mengacu pada tata tertib akademik yang ditetapkan STAB Kertarajasa serta *Standard Operational Procedures* (SOP) bidang peningkatan mutu pendidikan sebagai landasannya. Implementasinya adalah dalam bentuk penerbitan kartu ujian, kartu konsultasi bimbingan akademik, kartu konsultasi tugas akhir dan laporan kemajuan tugas

akhir mahasiswa. Penerapan sistem kartu konsultasi akan mampu merekam semua aktivitas dan kemajuan mahasiswa dalam penyampaian hasil evaluasi proses belajar mengajar dilakukan setiap akhir semester. Masalah yang dihadapi oleh semua unsur dalam proses belajar mengajar didiskusikan bersama, termasuk hasil evaluasi oleh mahasiswa terhadap dosen. Ujian akhir sarjana merupakan tahap akhir studi mahasiswa yang dikelola oleh STAB Kertarajasa dan disahkan oleh Ketua STAB Kertarajasa. Mahasiswa harus memenuhi segala persyaratan yang ditetapkan oleh STAB Kertarajasa (di dalam buku Pedoman Akademik STAB Kertarajasa) sebelum mengikuti ujian akhir sarjana.

5. Dampak Proses Penjamin Mutu Terhadap Pengalaman dan Mutu Hasil Belajar Mahasiswa

Proses penjaminan yang telah dilakukan menghasilkan dampak positif berupa:

- 1) Ketepatan waktu bagi mahasiswa untuk menyelesaikan masa studinya.
- 2) Meningkatnya kualitas lulusan.
- 3) Semakin pendeknya masa tunggu kerja lulusan.

Dampak tersebut tidak terlepas dari evaluasi yang dilakukan dengan melihat: (1) melihat kekurangan dan kelebihan dari jaminan mutu yang telah dilakukan misalnya (indeks prestasi mahasiswa dan kegiatan penelitian mahasiswa), (2) Melihat perkembangan IPTEK yang ada, (3) Melihat kebutuhan masyarakat Buddhis.

6. Metodologi Baku Mutu

Baku mutu yang ditetapkan untuk penjaminan mutu tersebut dilakukan dengan menggunakan metodologi pengembangan dan perbaikan sarana dan prasarana, efektifitas dan efisiensi penataan organisasi STAB Kertarajasa, evaluasi kurikulum secara periodik, evaluasi metode dan proses pembelajaran secara menyeluruh, pengkajian ulang sistem dan standar penilaian, optimalisasi pemanfaatan sarana pendukung seperti laboratorium dan perpustakaan, optimalisasi pengembangan sistem manajemen informasi, pembakuan standar nilai, peningkatan jalinan kerja sama dan kemitraan dengan instansi terkait, baik pemerintah maupun swasta.

7. Pengembangan dan Penilaian Pranata Kelembagaan

STAB Kertarajasa mengajukan akreditasi BAN PT sebagai indikator efisiensi eksternal. Untuk lebih memberdayakan dan memfokuskan staf dosen dalam pengembangan keilmuannya, staf dosen dibagi dalam beberapa keahlian, yaitu: (1) Ilmu Pendidikan; (2) Ilmu Pendidikan Agama Buddha; (3) Rumpun ilmu lainnya yang terkait.

8. Evaluasi Internal Yang Berkelanjutan

Evaluasi internal yang berkelanjutan dilakukan pada setiap semester terutama mengenai proses pembelajaran dosen dan mahasiswa. Evaluasi terhadap dosen terutama mengenai perkembangan mutu perkuliahan dan teknik pembelajarannya. Sedangkan pada mahasiswa terutama respon dalam kuliah yakni tanya jawab, ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas terstruktur, praktikum dan lain-lain. Faktor lain yang berpengaruh adalah kualitas layanan administrasi kepada mahasiswa.

9. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal

Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal dapat digunakan sebagai masukan dalam perbaikan pengembangan STAB Kertarajasa untuk periode selanjutnya.

10. Deskripsi SWOT untuk Organisasi, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu Dan Sistem Informasi

Kekuatan (*Strength*):

- a. Mekanisme organisasi dan strukturnya tersurat dengan jelas.
- b. Pengolahan data akademik secara komputerisasi.
- c. Program kerjasama dan kemitraan dalam peran kepemimpinan publik.
- d. Adanya mekanisme unit penjamin mutu.

Kelemahan (*Weakness*):

- a. Sistem pendelegasian yang belum maksimal.
- b. Administrasi kantor yang kurang tertata dengan rapi.

Peluang (*Opportunity*):

- a. Adanya sarana pelatihan manajemen dalam rangka pengembangan kemampuan kepemimpinan.
- b. Adanya kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.

Ancaman (*Threat*):

- a. Berkembangnya sistem manajemen di luar yang semakin handal.
- b. Berkembangnya sistem administrasi di luar yang belum diterapkan pada STAB Kertarajasa.

Tabel Analisis SWOT Organisasi dan Manajemen

Kekuatan (<i>Strength</i>):	Kelemahan (<i>Weakness</i>):
<ul style="list-style-type: none">a. Mekanisme organisasi dan strukturnya tersurat dengan jelas.b. Pengolahan data akademik secara komputerisasi.c. Program kerjasama dan kemitraan dalam peran kepemimpinan publik.d. Adanya mekanisme unit penjamin mutu.	<ul style="list-style-type: none">a. Sistem pendelegasian yang belum maksimal.b. Administrasi kantor yang kurang tertata dengan rapi.
Peluang (<i>Opportunity</i>):	Ancaman (<i>Threat</i>):
<ul style="list-style-type: none">a) Adanya sarana pelatihan manajemen dalam rangka pengembangan kemampuan kepemimpinan.b) Adanya kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.	<ul style="list-style-type: none">c. Berkembangnya sistem manajemen di luar yang semakin handal.d. Berkembangnya sistem administrasi di luar yang belum diterapkan pada STAB Kertarajasa.

Strategi pengembangan dan perbaikan pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran STAB Kertarajasa

Strategi pengembangan dan perbaikan dalam hal sistem pendelegasian dan penataan administrasi kantor adalah dengan cara melengkapi Standar Operasional Prosedur (SOP) di STAB Kertarajasa. Selanjutnya STAB Kertarajasa melengkapi Analisis Jabatan (ANJAB).

BAB V

PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA

Pelaksanaan Rancangan Induk Pengembangan pada dasarnya sangat tergantung pada sumber dana institusi. Sumber dana tersebut diperoleh dari: Pembayaran Mahasiswa, Donatur, Hibah, dan dana bantuan dari Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama RI. Sumber dana dari pembayaran mahasiswa diperoleh dalam kurun waktu satu semester. Sumber dana dari donatur diperoleh dari donatur tetap setiap bulan dan donatur tidak tetap dengan waktu yang tidak tentu. Dana hibah didapatkan dari pihak tertentu yang dengan sukarela kepada STAB Kertarajasa untuk digunakan sebagai sarana pendukung biaya operasional. Sedangkan dana bantuan dari Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama RI didapatkan secara rutin setiap tahun, baik bantuan sarana prasarana, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta beasiswa untuk peningkatan kualifikasi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Dalam dokumen RIP ini diestimasikan beberapa kebutuhan pengembangan selama periode tertentu (14 Tahun)

1. Jangka pendek meliputi:

- a. Peningkatan kualitas lulusan dilaksanakan melalui beberapa program yaitu; peningkatan *soft skill* dengan cara menyediakan unit-unit kegiatan diluar bidang akademik, sosialisasi dan pelatihan menghadapi tantangan dunia kerja. Unit-unit kegiatan yang disediakan dalam rangka peningkatan *soft skill* lulusan yaitu; Unit Kegiatan *English Club*, Unit Kegiatan Seni dan Budaya, dan Unit Kegiatan Keagamaan. Sosialisasi dan pelatihan untuk menghadapi dunia kerja dilaksanakan mulai pada semester IV (Empat) hingga masa kelulusan dalam bentuk pelatihan *entrepreneurship*, praktik pengajaran dan bimbingan pembentukan profesionalisme dan etos kerja.
- b. Penambahan kebutuhan tenaga pendidik/dosen tetap dilaksanakan dengan cara membuka lowongan tenaga pendidik berdasarkan pada

asesmen kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Penambahan dapat juga dilakukan dengan menyerap alumni yang memenuhi kualifikasi.

- c. Penambahan kebutuhan tenaga kependidikan dilaksanakan dengan cara membuka lowongan tenaga kependidikan berdasarkan pada asesmen kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Penambahan dapat juga dilakukan dengan menyerap alumni yang memenuhi kualifikasi.
- d. Peningkatan pembelajaran dilaksanakan dengan diawali oleh evaluasi proses pembelajaran di awal, pertengahan, dan akhir. Berdasarkan pada hasil evaluasi tersebut dirumuskan rencana peningkatan mutu pembelajaran melalui rapat evaluasi kinerja dosen.
- e. Peningkatan suasana akademik yang kondusif dilaksanakan dengan diawali oleh evaluasi suasana akademik berdasarkan input dari tenaga pendidik maupun mahasiswa. Berdasarkan pada hasil evaluasi tersebut dirumuskan rencana peningkatan suasana akademik yang kondusif.
- f. Peningkatan sarana dan prasarana dilaksanakan dengan diawali oleh asesmen kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang baik kegiatan akademik maupun non-akademik. Berdasarkan pada hasil asesmen kebutuhan tersebut institusi membuat perencanaan peningkatan sarana dan prasarana bersamaan dengan sumber dana yang dibutuhkan.

2. Jangka menengah meliputi:

- a. Peningkatan kompetensi dosen dengan mengikuti hibah penelitian dari Kementerian dilaksanakan dengan cara mewajibkan dosen tetap untuk melaksanakan penelitian dengan sumber dana bantuan dari kementerian pada setiap tahun anggaran.
- b. Peningkatan kompetensi dosen dalam bidang publikasi karya ilmiah dilaksanakan dengan cara meningkatkan mitra kerja (jejaring) yang dapat menjadi wadah untuk publikasi karya ilmiah.
- c. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan Pali baik dosen maupun mahasiswa dilaksanakan dengan cara memberikan bimbingan Bahasa Inggris dan Bahasa Pali baik melalui mata kuliah maupun kelas-kelas

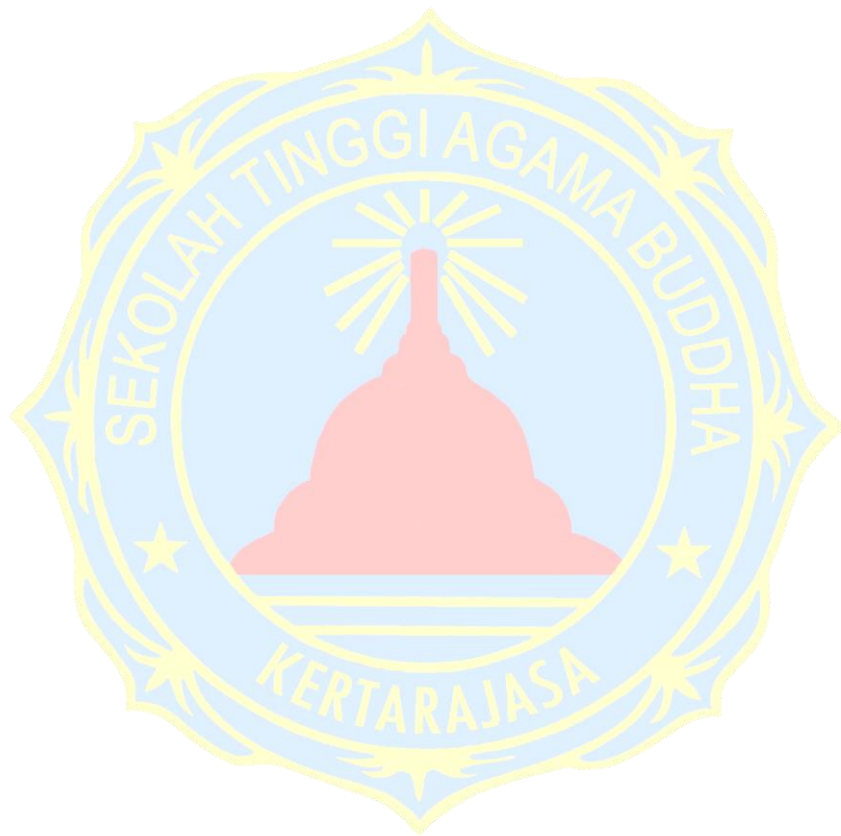
ekstrakurikuler. Program lain yaitu dengan mengirim tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun mahasiswa untuk mengikuti seminar maupun pertemuan berskala internasional.

- d. Pengiriman dosen dalam program pendidikan ke luar negeri dilaksanakan dengan cara mengirim dosen maupun calon dosen untuk meningkatkan kualifikasi Pendidikan di luar negeri dengan dukungan biaya baik melalui Yayasan maupun bantuan dari Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama RI.
- g. Peningkatan sarana dan prasarana STAB Kertarajasa dilaksanakan dengan diawali oleh asesmen kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang baik kegiatan akademik maupun non-akademik. Berdasarkan pada hasil asesmen kebutuhan tersebut institusi membuat perencanaan peningkatan sarana dan prasarana bersamaan dengan sumber dana yang dibutuhkan.

3. Jangka Panjang meliputi:

- a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkarakter dilaksanakan dengan mengintegrasikan Pendidikan karakter di setiap mata kuliah.
- h. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis IT dilaksanakan dengan diawali oleh asesmen kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang baik kegiatan akademik maupun non-akademik dengan berbasiskan pada IT. Berdasarkan pada hasil asesmen kebutuhan tersebut institusi membuat perencanaan peningkatan sarana dan prasarana berbasis IT bersamaan dengan sumber dana yang dibutuhkan.
- b. Peningkatan pelayanan mahasiswa berbasis IT dilaksanakan dengan cara membentuk Sistem Informasi Terintegrasi untuk meningkatkan pelayanan mahasiswa.
- c. Peningkatan sarana internet dilaksanakan dengan meningkatkan *bandwidth* internet secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan teknologi.

- d. Peningkatan kapasitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional terakreditasi dilaksanakan dengan cara memperbanyak karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional terakreditasi.



BAB VI

PENUTUP

STAB Kertarajasa sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Keagamaan Buddha yang bercita-cita untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, harus terus mengupayakan peremajaan program akademiknya secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan zaman. Sehubungan dengan hal itu, maka Rencana Induk Pengembangan STAB Kertarajasa periode tahun 2020-2034 ini disusun dengan mengacu pada perkiraan perkembangan yang akan terjadi di masa datang.

Sebagaimana dikemukakan pada kata pengantar, bahwa dokumen ini akan secepatnya dilengkapi dengan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan fisik kampus, serta sarana dan prasarana. Dengan demikian dapat menjadikan STAB Kertarajasa sebagai Pendidikan Tinggi Keagamaan Buddha yang unggul dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk menguatkan karakter segera dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Borang akreditasi institusi 2018.
- Evaluasi diri STAB Kertarajasa 2018.
- Keputusan Ketua STAB Kertarajasa Tahun 2015.
- Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun 2016.
- Pedoman Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Tahun 2016.
- Peraturan Kepegawaian STAB Kertarajasa Tahun 2015.
- Rencana Strategis dan Rencana Operasional STAB Kertarajasa Tahun 2016.
- Statuta STAB Kertarajasa Tahun 2015.

